

**PERSEPSI SISWA TERHADAP PEMBELAJARAN SENI BUDAYA
DI SMAN 1 TALANG PADANG**

Voni Monica¹, Susi Wendhaningsih², Dwitya Juwita³

¹²³Program Studi Pendidikan Tari, Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan
dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung

Alamat e-mail: yonimonica@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi siswa terhadap pembelajaran seni budaya di SMA Negeri 1 Talang Padang. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif untuk mendeskripsikan masalah yang sedang diteliti secara lengkap dan dideskripsikan berdasarkan fakta dan data yang telah diperoleh. Sumber data pada penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Talang Padang dengan jumlah sample 32 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan kuesioner/angket, observasi dan wawancara. Kuesioner dalam penelitian ini terdapat 26 butir pernyataan melalui teknik analisis data perhitungan mean (M) dan presentase (%). Hasil penelitian berdasarkan kategori sangat baik memperoleh presentase sebanyak 59% dengan jumlah 19 responden, 38% untuk kategori baik dengan 12 responden, dan 3% kategori rendah dengan 1 responden. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka persepsi siswa terhadap pembelajaran seni budaya di SMAN 1 Talang Padang dapat disimpulkan sangat baik dengan hasil nilai presentase 59%.

Kata kunci: *Persepsi, Seni Budaya, Siswa*

Abstract

This study aims to determine students' perceptions of cultural arts learning at SMA Negeri 1 Talang Padang. This study uses descriptive quantitative research methods to describe the problem that is being studied in full and based on the facts and data that have been obtained. This study's data sources were teachers and students of class XI IPS at SMA Negeri 1 Talang Padang with a sample of 32 students. Data collection techniques used questionnaires/questionnaires, observations, and interviews. The questionnaire in this study contained 26 statements through the data analysis technique by calculating the mean (M) and percentage (%). The study results based on the very good category obtained a percentage of 59% with 19 respondents, 38% for the good category with 12 respondents, and 3% in the low category with 1 respondent. Based on the study's results, students' perceptions of learning arts and culture at SMA Negeri 1 Talang Padang can be concluded very well with the result of a percentage value of 59%.

Keywords: *Perception, Cultural Arts, Students*

PENDAHULUAN

Pendidikan seni merupakan salah satu cara yang diambil pada konteks pendewasaan dan pembudayaan peserta didik. Fungsi dan tujuan pendidikan seni di sekolah yaitu siswa dapat mengembangkan kepekaan terhadap estetika melalui apresiasi dan kegiatan kreatif. Seni memiliki peranan dalam pengembangan kreativitas, kepekaan rasa dan inderawi, serta kemampuan berseni melalui pendekatan belajar dengan seni, belajar melalui seni, dan belajar tentang seni (Ardipal, 2008: 87). Pada sistem pembelajaran atau penerapan kepada siswa pendidik atau guru harus mengetahui penilaian siswa terhadap mata pelajaran seni budaya agar dapat mengoreksi sejauh mana tingkat penilaian siswa terhadap pembelajaran seni budaya.

SMA Negeri 1 Talang Padang merupakan lembaga pendidikan sekolah menengah atas yang beralamatkan di Jalan Banjar Sari, Jl. Peltu. M. Sa'i, Talang Padang, Kabupaten Tanggamus, Lampung 35377. Pada saat kegiatan pembelajaran seni budaya terdapat beberapa siswa yang tidak memperhatikan guru ketika sedang menerangkan materi seperti mengobrol saat guru sedang menjelaskan, makan disaat pelajaran sedang berlangsung, tidur disaat guru sedang menerangkan materi dikarenakan merasa bosan. Namun tidak semua siswa melakukan hal tersebut, beberapa siswa lainnya mengikuti pembelajaran seni budaya dengan serius. Hal tersebut menjadi sebuah fenomena yang terjadi pada siswa ketika mengikuti kegiatan pembelajaran seni budaya, pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Pembelajaran merupakan usaha yang dilaksanakan secara sengaja, terarah dan terencana dengan tujuan yang telah ditetapkan terlebih dahulu sebelum proses dilaksanakan, serta pelaksanaannya dilakukan secara terkendali, dengan maksud agar terjadi belajar pada diri seseorang (Siregar dan Nara, 2014:13). Perkembangan pembelajaran seni budaya dapat di tandai dengan adanya penampilan karya seni yang berbeda dan metode penerapan pembelajaran seni budaya itu sendiri. Sekolah adalah salah satu wadah untuk meningkatkan dan mengembangkan seni yaitu pembelajaran Seni budaya diajarkan dalam bidang seni rupa, musik, tari dan teater, keempat bidang tersebut memiliki ciri masing-masing sesuai dengan kekhasan nya masing-masing.

Pada pembelajaran seni budaya tersebut menimbulkan persepsi yang berbeda-beda disetiap siswanya, persepsi yang timbul dari siswa berasal dari pengamatan yang mereka lakukan saat proses pembelajaran materi seni budaya berlangsung. Berdasarkan hasil pengamatan tersebut memunculkan sebuah persepsi yang bersifat positif ataupun negatif menurut pengamatan siswa. Persepsi dari siswa ini nantinya akan digunakan sebagai dasar untuk mengevaluasi kekurangan dan kelebihan pembelajaran seni budaya, oleh karena itu persepsi yang diberikan siswa menjadi penting.

Menurut Walgito (2010: 99) persepsi adalah suatu proses yang mendahului suatu proses penemuan, yaitu suatu proses menerima stimulus individu melalui indera atau disebut proses sensorik. Dari pernyataan menurut ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa persepsi merupakan hal penting untuk melihat dari sudut pandang masing-masing peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, khususnya pada pembelajaran seni budaya.

Menurut Gibson et al.,(Febrianti & Rb, 2021: 112-114), faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi pada dasarnya dibagi menjadi 2 yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

1. Faktor internal yang mempengaruhi persepsi, yaitu faktor-faktor yang terdapat dalam diri individu, yang mencakup beberapa hal antara lain :
 - a. Fisiologis, informasi masuk melalui alat indera, selanjutnya informasi yang diperoleh ini akan mempengaruhi dan melengkapi usaha untuk memberikan arti terhadap lingkungan sekitarnya. Kapasitas indera untuk mempersepsi pada tiap orang berbeda-beda sehingga interpretasi terhadap lingkungan juga dapat berbeda.
 - b. Perhatian, individu memerlukan sejumlah energi yang dikeluarkan untuk memperhatikan atau memfokuskan pada bentuk fisik dan fasilitas mental yang ada pada suatu objek. Energi tiap orang berbeda-beda sehingga perhatian seseorang terhadap objek juga berbeda dan hal ini akan mempengaruhi persepsi terhadap suatu objek.
 - c. Minat, persepsi terhadap suatu objek bervariasi tergantung pada seberapa banyak energi atau perceptual vigilance yang digerakkan untuk mempersepsi. Perceptual vigilance merupakan kecenderungan seseorang untuk memperhatikan tipe tertentu dari stimulus atau dapat dikatakan sebagai minat.

- d. Kebutuhan yang searah, faktor ini dapat dilihat dari bagaimana kuatnya seseorang individu mencari objek-objek atau pesan yang dapat memberikan jawaban sesuai dengan dirinya.
 - e. Pengalaman dan ingatan, pengalaman dapat dikatakan tergantung pada ingatan dalam arti sejauh mana seseorang dapat mengingat kejadian-kejadian lampau untuk mengetahui suatu rangsang dalam pengertian luas.
 - f. Emosi, keadaan emosi mempengaruhi perilaku seseorang, mood ini menunjukkan bagaimana perasaan seseorang pada waktu yang dapat mempengaruhi bagaimana seseorang dalam menerima, bereaksi dan mengingat.
2. Faktor eksternal yang mempengaruhi persepsi, merupakan karakteristik dari lingkungan dan objek-objek yang terlibat di dalamnya. Elemen-elemen tersebut dapat mengubah sudut pandang seseorang terhadap dunia sekitarnya dan mempengaruhi bagaimana seseorang merasakannya atau menerimanya. Sementara itu faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi persepsi adalah:
- a. Ukuran dan penempatan dari objek atau stimulus. Faktor ini menyatakan bahwa semakin besarnya hubungan suatu objek, maka semakin mudah untuk dipahami. Bentuk ini akan mempengaruhi persepsi individu dan dengan melihat bentuk ukuran suatu objek individu akan mudah untuk perhatian pada gilirannya membentuk persepsi.
 - b. Warna dari objek-objek. Objek-objek yang mempunyai cahaya lebih banyak, akan lebih mudah dipahami (to be perceived) dibandingkan dengan yang sedikit.
 - c. Keunikan dan kontrasan stimulus. Stimulus luar yang penampilannya dengan latar belakang dan sekelilingnya yang sama sekali di luar sangkaan individu yang lain akan banyak menarik perhatian.

Persepsi ini dapat dilihat dari tanggapan atau respon siswa, karena setiap orang mempunyai persepsi yg berbeda-beda terhadap objek yang sama. Hal ini terjadi karena berbagai macam faktor yg mempengaruhinya. Persepsi siswa terhadap pembelajaran seni budaya perlu diketahui dengan pertimbangan adalah target utama proses belajar mengajar di sekolah.

Berdasarkan penjelasan di atas, bahwa perlu adanya penelitian mengenai persepsi siswa terhadap pembelajaran seni budaya di SMAN 1 Talang Padang. Persepsi dari siswa tersebut akan digunakan sebagai bahan evaluasi dari kegiatan pembelajaran seni budaya. Adanya anggapan siswa tersebut maka peneliti mengambil faktor internal yang berasal dari dalam individu seperti daya serap dalam menerima materi pembelajaran dan faktor eksternal yang berasal dari luar individu seperti gangguan konsentrasi pada saat proses pembelajaran. Faktor internal yang meliputi dari segi mental, kecerdasan dan jasmani. Sedangkan faktor eksternal yang meliputi sosial dan lingkungan. Belum diketahuinya persepsi siswa terhadap pembelajaran seni budaya, sehingga persepsi yang diberikan siswa menjadi penting karena menentukan hasil dari proses pembelajaran, khususnya pada kegiatan pembelajaran seni budaya di SMA Negeri 1 Talang Padang.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul untuk menjelaskan berdasarkan data dan fakta yang didapat berasal dari lapangan atau tempat penelitian. Kuantitatif dilakukan untuk mendapatkan data yang akurat hasil dari kuisioner.

Melalui metode kuantitatif data diwujudkan dalam bentuk angka dan dianalisis berdasarkan analisis statistik guna menunjukkan persepsi siswa terhadap pembelajaran seni budaya kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Talang Padang. Dapat disimpulkan bahwa penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang dilakukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan objek penelitian dalam keadaan yang sebenarnya tanpa ada maksud membuat kesimpulan. Data yang telah terkumpul kemudian di deskripsikan dengan bantuan perhitungan hasil analisis angket dan wawancara dalam bentuk persentase. Secara deskriptif dan didukung dengan angka persentase Jenis penelitian ini adalah penelitian *survey* dengan menggunakan instrumen angket.

Variabel penelitian adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Arikunto, 2013: 161). Berdasarkan pernyataan tersebut, maka variabel penelitian dalam penelitian ini adalah persepsi persepsi siswa terhadap pembelajaran seni budaya di kelas XI IPS SMA Negeri 1 Talang Padang terhadap objek dan situasi yang relatif tetap terhadap pembelajaran seni budaya. Pandangan tersebut meliputi faktor internal dan eksternal siswa itu sendiri Faktor internal yaitu minat, kebutuhan, pengalaman dan emosi. Sedangkan faktor eksternal disimpulkan oleh peneliti yaitu objek dan lingkungan, karena berdasarkan teori yang disampaikan di bab sebelumnya membicarakan faktor tersebut.

Menurut Sugiyono (2016: 117) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karateristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan pernyataan di atas, populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Talang Padang dengan jumlah total 161 siswa.

Beberapa alasan pengambilan sampel adalah :

- a. Kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga dan dana.
- b. Sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subjek, karena hal ini menyangkut banyak sedikitnya data
- c. Lebih mudah dalam penyebaran angket karena sudah ditentukan jumlahnya.

Dari pendapat tersebut , maka pengambilan sample dalam penelitian ini adalah 20% dari populasi yang ada, karena populasi melebihi 100 yaitu 161 siswa. Maka $161 \times 20\% / 100 = 32$, Jadi sample yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 32 siswa.

Teknik atau pengambilan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sample random. Menurut Arikunto (2013: 177) sample random adalah peneliti “mencampur” subjek-subjek didalam populasi sehingga semua subjek dianggap sama. Cara pengambilan sample yaitu dengan 20% siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Talang Padang secara acak pada setiap kelas yang akan dijadikan sample.

Teknik pengumpulan data merupakan hal utama Teknik pengumpulan data adalah langkah terpenting dalam proses penelitian, karena tujuan penelitian adalah untuk mendapatkan data. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, kuisisioner, dan wawancara.

Menurut Sugiyono (2016: 203) Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. (2013: 193). Observasi dilakukan dengan melihat setiap kejadian yang terjadi, sebelum melakukan penelitian ataupun saat penelitian itu langsung. Observasi dilakukan langsung di lapangan untuk memudahkan peneliti memperoleh keterangan tentang masalah atau fenomena yang terjadi. Teknik observasi yang digunakan dalam penelitian ini meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra

Wawancara digunakan peneliti untuk mendapatkan data yang sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti. Selain itu wawancara jugadigunakan untuk mengamati responden secara lebih mendalam. Hal ini sejalan dengan pernyataan Sugiyono (2010:317), bahwa wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Oleh karena itu, dalam penelitian ini wawancara perlu dilakukan kepada narasumber atau responden untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian. Wawancara ini akan digunakan untuk melihat persepsi siswa terhadap pembelajaran seni budaya dan faktor yang memengaruhi persepsi siswa di SMA Negeri 1 Talang Padang, mulai dari faktor intern dan faktor ektern. Wawancara dalam penelitian ini akan dilakukan dengan guru seni budaya dan siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Talang Padang.

Menurut Sugiyono (2016: 199) Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Pada penelitian ini, kuesioner yang digunakan bersifat tertutup. Jawaban dari pertanyaan atau pernyataan yang ada dalam kuesioner sudah tersedia, responden hanya tinggal memilih jawaban yang sudah disediakan dan menjawab tentang dirinya. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini diberikan kepada mahasiswa sebagai responden yang digunakan untuk mendapatkan data mengenai persepsi siswa terhadap pembelajaran seni budaya di SMA Negeri 1 Talang Padang.

PEMBAHASAN

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data observasi, angket atau kuesioner, dan wawancara. penyebaran angket dengan cara membagikan angket kepada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Talang Padang dengan jumlah 32 responden. Angket persepsi siswa terhadap pembelajaran terdiri dari 2 faktor yaitu internal dan eksternal. Faktor internal terdiri indikator minat, kebutuhan, pengalaman dan emosi, sedangkan faktor eksternal terdiri indikator objek dan lingkungan. Jumlah pernyataan sebanyak 26 butir dan terdapat pernyataan yang terdiri dari pernyataan positif dan negatif. Pengelompokan gejala yang diamati dari masing-masing penilaian responden terhadap indikator-indikator dalam angket persepsi siswa terhadap pembelajaran seni budaya dibedakan menjadi empat kategori yaitu sangat setuju, setuju, kurang setuju, dan tidak setuju. Setelah penjumlahan hasil keusioner baik pernyataan positif dan negatif telah didapat dan diolah, hasil pengolahan dikelompokkan kedalam kategori masing-masing. Pengelompokan hasil data didasarkan oleh hasil mean dan persentase yang diperoleh. Adapun tabel distribusi frekuensi hasil penelitian berdasarkan keempat kategori di atas dapat dilihat dalam tabel dan diagram sebagai berikut.

No	Rentang Nilai	Kategori	Jumlah	Persentase
1	80%-100%	Sangat Baik	19	59%
2	70%-79%	Baik	12	38%
3	55%-69%	Cukup	0	0%
4	<55%	Rendah	1	3%
Jumlah			32	100%

Dari hasil yang dapat dilihat ditabel distribusi frekuensi, dapat diketahui persepsi siswa terhadap pembelajaran seni budaya di SMA Negeri 1 Talang Padang. Persepsi siswa tersebut terbagi menjadi beberapa kategori. Kategori sangat baik memperoleh persentase sebesar 59% dengan jumlah 19 responden, 38% untuk kategori baik dengan 12 responden, 0% untuk kategori cukup, dan 1 responden yang memiliki persepsi rendah dengan persentase 3%.

Secara keseluruhan dapat dikatakan persepsi mahasiswa laki-laki terhadap mata kuliah tata rias dan busana tari di prodi pendidikan tari Universitas Lampung dikatakan sangat baik. Data di atas menunjukkan hanya 1 siswa saja yang memiliki persepsi rendah terhadap pembelajaran seni budaya di SMA Negeri 1 Talang Padang. Persepsi siswa dibentuk oleh beberapa faktor, pertama faktor internal yang meliputi minat, kebutuhan, pengalaman, dan emosi. Sedangkan faktor eksternal yaitu objek dan lingkungan.

Faktor internal yang mempengaruhi persepsi siswa terhadap pembelajaran seni budaya di SMA Negeri 1 Talang Padang dalam kategori sangat baik. Perhitungan rerata dan persentase secara keseluruhan terhadap faktor internal didapat hasil rerata 59 dengan persentase 85%.

Minat siswa terhadap pembelajaran seni budaya masuk dalam kategori sangat baik sebesar 47% atau sebanyak 15 siswa, kategori baik sebesar 41% atau sebanyak 13 siswa, kategori cukup sebesar 9% atau sebanyak 3 siswa, dan kategori rendah sebesar 3% atau sebanyak 1 siswa. Hasil tersebut menunjukkan bahwa minat siswa terhadap pembelajaran seni budaya dapat dikatakan sangat baik.

Kebutuhan siswa terhadap pembelajaran seni budaya yang masuk dalam kategori sangat baik sebesar 56% atau sebanyak 18 siswa, kategori baik sebesar 31% atau sebanyak 10 siswa, kategori cukup sebesar 13% atau sebanyak 4 siswa, dan kategori rendah sebesar 0% atau sebanyak 0 siswa. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kebutuhan siswa terhadap pembelajaran seni budaya dapat dikatakan sangat baik.

Pengalaman siswa terhadap pembelajaran seni budaya yang masuk dalam kategori sangat baik sebesar 66% atau sebanyak 21 siswa, kategori baik sebesar 31% atau sebanyak 10 siswa, kategori cukup sebesar 3%

atau sebanyak 1 siswa, dan kategori rendah sebesar 0% atau sebanyak 0 siswa. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pengalaman siswa terhadap pembelajaran seni budaya dapat dikatakan sangat baik.

emosi siswa terhadap pembelajaran seni budaya yang masuk dalam kategori sangat baik sebesar 75% atau sebanyak 24 siswa, kategori baik sebesar 25% atau sebanyak 8 siswa, kategori cukup sebesar 0% atau sebanyak 0 siswa, dan kategori rendah sebesar 0% atau sebanyak 0 siswa. Hasil tersebut menunjukkan bahwa emosi siswa terhadap pembelajaran seni budaya dapat dikatakan sangat baik.

Faktor eksternal yang mempengaruhi persepsi siswa terhadap pembelajaran seni budaya di SMA Negeri 1 Talang Padang dalam kategori sangat baik. Indikator objek dan lingkungan sangat berperan penting dalam membentuk persepsi positif siswa. Perhitungan rerata dan persentase secara keseluruhan terhadap faktor eksternal didapat hasil rerata 25,71 dengan persentase 80%. Objek siswa terhadap pembelajaran seni budaya yang masuk dalam kategori sangat baik sebesar 31% atau sebanyak 10 siswa, kategori baik sebesar 60% atau sebanyak 19 siswa, kategori cukup sebesar 6% atau sebanyak 2 siswa, dan kategori rendah sebesar 3% atau sebanyak 1 siswa. Hasil tersebut menunjukkan bahwa objek mempengaruhi persepsi siswa terhadap pembelajaran seni budaya dapat dikatakan baik.

lingkungan siswa terhadap pembelajaran seni budaya yang masuk dalam kategori sangat baik sebesar 75% atau sebanyak 24 siswa, kategori baik sebesar 16% atau sebanyak 5 siswa, kategori cukup sebesar 3% atau sebanyak 1 siswa, dan kategori rendah sebesar 6% atau sebanyak 2 siswa.. Hasil tersebut menunjukkan bahwa lingkungan yang mempengaruhi persepsi siswa terhadap pembelajaran seni budaya dapat dikatakan sangat baik.

KESIMPULAN

Persepsi siswa terhadap pembelajaran seni budaya di SMA Negeri 1 Talang Padang dapat dipengaruhi berdasarkan faktor internal: a) minat, b) pengalaman, c) perhatian, d) emosi. Faktor eksternal yaitu a) objek, b) lingkungan. Berdasarkan data hasil penelitian pada siswa di SMAN 1 Talang Padang dapat disimpulkan bahwa persepsi siswa terhadap pembelajaran seni budaya dapat dikatakan tinggi. Hal ini dapat dilihat dari faktor internal sebanyak 72% sangat baik, 22% baik, dan 6% cukup. tari di prodi pendidikan tari Universitas Lampung dapat dikatakan baik. Pada faktor eksternal sebanyak 66% sangat baik, 22% baik, 9% cukup, dan 3% rendah. Secara keseluruhan persepsi siswa terhadap pembelajaran seni budaya di SMAN 1 Talang Padang dari 32 responden, terdapat 19 responden 59% sangat baik, 12 responden 38% baik, dan 1 responden 3% rendah. Jadi secara keseluruhan persepsi siswa terhadap pembelajaran seni budaya di SMAN 1 Talang Padang dapat dikatakan sangat baik dengan hasil nilai presentase 81,70%.

SARAN

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian mengenai persepsi terhadap pembelajaran seni budaya di atas, maka adapun beberapa saran yang bisa diperhatikan antara lain:

1. Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, diharapkan pihak sekolah terus mengembangkan dan memberikan fasilitas bagi siswa dalam kegiatan pembelajaran.
2. Bagi Guru untuk dapat lebih meningkatkan mutu pembelajaran dan selalu memberikan inovasi yang dapat membangun kegiatan pembelajaran terutama pada siswa
3. Bagi siswa dapat meningkatkan keaktifan dalam kegiatan pembelajaran dan mampu berkreasi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran yang diberikan oleh guru.
4. Bagi peneliti selanjutnya Diharapkan untuk dapat melihat dari sisi materi yang diberikan guru dan pengelolaan dalam kegiatan pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardipal. (2008). *Peran Seni dalam Pengajaran*. vol 9, 85–92
- Arikunto, S. (2013). *Manajemen Penelitian* Jakarta: Rineka Cipta.

15 *Persepsi Siswa Terhadap Pembelajaran Seni Budaya di
SMAN 1 Talang Padang*

Febrianti, A. N., & Rb, M. (2021). *Jurnal Istoria*. vol 5(1), 97–109.

Siregar Eveline dan Hartini Nara (2014). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

Walgito, B. (2010). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset.